

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh lingkungan fisik terhadap kenyamanan belajar peserta didik dalam menggunakan bangunan DPIB SMKN 7 Baleendah. Dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan fisik di lingkungan bangunan DPIB SMKN 7 Baleendah berada pada level yang cukup baik, dengan rincian pada lingkungan fisik terbangun memiliki kondisi yang cukup baik dan kondisi lingkungan fisik alamiah juga memiliki kondisi yang cukup baik yang mana kedua kondisi tersebut selaras dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya.

Persepsi peserta didik akan kondisi kenyamanan belajar dalam menggunakan ruang kelas di bangunan DPIB memiliki level kenyamanan yang cukup baik, yang mana bangunan DPIB ini terdapat dua ruang kelas yang diteliti, yaitu studio gambar manual dan studio gambar digital. Dalam menggunakan studio gambar manual, peserta didik menilai kondisi kenyamanan belajar memiliki level yang cukup baik, dengan rincian, kondisi pencahayaan baik, kondisi akustik kurang baik, kondisi kepadatan kelas baik, kondisi penghawaan cukup baik, kondisi keindahan baik. Sedangkan pada studio gambar digital, peserta didik juga menilai bahwa kondisi kenyamanan belajar memiliki level yang juga cukup baik, dengan rincian, kondisi pencahayaan yang baik, kondisi akustik cukup baik, kondisi kepadatan kelas baik, kondisi penghawaan cukup baik, kondisi keindahan baik. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa beberapa persepsi peserta didik memiliki keselerasan dengan hasil observasi yang telah dilakukan, dan terdapat pula yang tidak terdapat keselerasan kondisi antara persepsi peserta didik dengan hasil observasi.

Lingkungan fisik memiliki pengaruh terhadap kenyamanan belajar secara signifikan dengan hasil hitung nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Arah hubungan variabel lingkungan fisik dan kenyamanan belajar bersifat positif, di mana hal tersebut dinyatakan oleh nilai koefisien korelasi yang bernilai positif. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa jika

terdapat penambahan 1 poin pada nilai lingkungan fisik, maka nilai kenyamanan belajar akan bertambah pula sebesar 0,854 poin.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keadaan lingkungan fisik harus mendapatkan perhatian yang lebih dalam menata lingkungan sekolah yang ideal. Lingkungan fisik yang baik tentunya dapat memberikan kenyamanan belajar yang baik pula, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas pada lingkungan fisik tersebut. Kenyamanan belajar yang mempengaruhi fokus dan kinerja belajar peserta didik juga harus dapat perhatian lebih, agar tujuan pada pembelajaran yang dilaksanakan dapat tercapai sehingga dapat mewujudkan pendidikan Indonesia yang lebih baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian pada topik yang serupa, dapat melakukan penelitian dengan metode dan teknik pengumpulan data yang lebih variatif serta menambahkan faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi kenyamanan belajar peserta didik.
2. Bagi pihak sekolah, dapat untuk mulai melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kenyamanan belajar siswa di tiap-tiap ruang kelas pada sekolah tersebut, guna dapat meningkatkan level kenyamanan belajar siswa serta mendukung proses pembelajaran di dalam kelas.
3. Bagi peserta didik, dapat menyuarkan kepada pihak sekolah terkait kendala atau permasalahan yang dirasakan ketika menggunakan ruang kelas. Baik pada aspek fasilitas, kenyamanan, ataupun aspek lainnya. Dengan harapan pihak sekolah dapat melakukan evaluasi pada aspek-aspek tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.